

BAHASA ARAB DENGAN TUJUAN KHUSUS BERBASIS KOMUNIKATIF WISATA TRAVELLING

Nur Halim

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

nurhalimuinsa@gmail.com

Abstract

Arabic with Special Purposes Based on Communicative Travel Traveling is learning that is special and has special needs, the content and teaching methods are based on reasons that encourage students to learn a language with a specific purpose. The development of Arabic teaching materials for this specific purpose aims to describe the problem of teaching Arabic for tourism or traveling, especially for Hajj and Umrah pilgrims. This paper also presents the definition of Language Learning with Special Purposes, History of Language Learning with Special Purposes, Classification of Language Learning with Special Purposes, Teaching Arabic for Special Purposes and teaching it for special purposes, The advantages of learning with special objectives, while the final presentation of this paper will We take examples of qiro'ah texts in the form of hiwar or ta'bir or with pictures related to traveling or tourism, especially for Hajj and Umrah and will include mufrodats that follow or fields of meaning or in terms of science dilalah "al huqul addilaly" mufrodat related to Hajj and Umrah.

Keywords: *Arabic Specifically for Traveling, Hajj Umrah*

Abstrak : Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus Berbasis Komunikatif Wisata Travelling merupakan pembelajaran bersifat khusus dan berkebutuhan khusus, konten dan metode pengajaran didasarkan pada alasan yang mendorong peserta didik untuk mempelajari bahasa dengan tujuan tertentu. Pengembangan bahan ajar bahasa arab untuk tujuan khusus ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah pengajaran bahasa Arab Wisata atau Travelling khususnya untuk Jama'ah Haji dan Umroh. Makalah ini disajikan pula definisi Pembelajaran Bahasa dengan Tujuan Khusus, Sejarah Pembelajaran Bahasa dengan Tujuan Khusus, Klasifikasi Pembelajaran Bahasa dengan Tujuan Khusus, Mengajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus dan mengajarkannya untuk tujuan khusus, Kelebihan pembelajaran dengan tujuan khusus, adapun sajian akhir pada makalah ini akan kami ambilkan contoh – contoh teks qiro'ah baik berupa hiwar atau ta'bir ataupun dengan gambar yang berhubungan dengan travelling atau wisata khususnya untuk khusus haji dan umroh serta akan sertakan mufrodat yang mengikuti atau ladang makna atau dalam istilah ilmu dilalah “al huqul addilaly” mufrodat yang berhubungan dengan haji dan umroh.

Kata Kunci : Bahasa Arab Khusus Travelling, Haji Umroh

PENDAHULUAN

Pada akhir Perang Dunia Kedua, gabungan beberapa faktor yang menyebabkan orang Barat mengurus bahasa dalam upaya untuk memahami jiwa masyarakat, diikuti oleh krisis minyak di tahun tujuh puluhan, krisis ini yang menyebabkan penggunaan teori human Capital dan Aliran Tenaga Kerja Asing yang terpelajar - ke negara-negara Teluk - yang kehadirannya menuntut kebutuhan akan pendidikan, para ekspatriat ini memiliki bahasa Arab untuk meningkatkan kinerja profesional mereka dalam berkomunikasi dengan orang Arab yang tidak mereka mahir berbahasa asing, selain peristiwa september (2011 M) yang menyiagakan barat. Beberapa kekurangan dalam mempelajari bahasa Arab dan mereka berkembang dalam mengajarkannya untuk tujuan politik dan ekonomi Selain itu, konsep globalisasi dan akulturasi menyebar, Ini menyebabkan perlunya perhatian bahasa arab dalam mengajar bahasa mereka untuk tujuan khusus)¹

Penyebaran Bahasa Arab di Indonesia telah meluas dikarenakan pemeluk agama Islam semakin banyak dan kualitas keagamaannya semakin meningkat,² sehingga di setiap lembaga pendidikan Islam selalu menyertakan pembelajaran bahasa arab mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Arab tidak saja dipakai sebagai bahasa diniyah atau keagamaan bahasa kitab suci al Qur'an dan al Hadits, tetapi juga dipakai sebagai bahasa komunikasi dan bahasa disetiap dimensi keilmuan, sehingga muncul istilah Bahasa Arab untuk Kedokteran atau Bahasa Arab Kesehatan, Bahasa Arab Politik, Bahasa Arab untuk Hubungan Internasional, Bahasa Arab untuk Manajemen Hotel dan Bahasa Arab untuk Travelling, yang termasuk juga Bahasa Arab khusus untuk Haji dan Umroh.

Memahami bahasa suatu kaum, maka ia akan selamat dari tipu daya kaum tersebut, jama ah Haji dan Umroh bagi orang asing (bukan orang arab) pada dasarnya adalah seorang musafir ke Arab Saudi untuk menjalankan sebuah ibadah yang ditentukan oleh syara'. Setiap bangsa memiliki bahasa dan budaya serta adat istiadat yang berbeda , termasuk ke Arab Saudi, jika ingin berkomunikasi berinteraksi

¹ - DR. Asamah Zaky assid Aly, marjik fii ta'lim allughoh al arabiyah liaghrhodhil khosh, Riyadh 1438, hal. 19

² - <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/proses-masuk-dan-berkembangnya-agama-islam-di-indonesia-3399/>

dengan mukimin dengan baik, maka membekali diri pengetahuan tentang budaya dan bahasa masyarakat setempat. Orang Arab sangat cinta dengan bahasanya. Masyarakat Arab akan selalu menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi, maka jika orang dari bangsa lain menggunakan bahasanya maka orang Arab akan simpatik dan menghormatinya.

Ahli bahasa mengamati bahwa analisis bahasa untuk profesi khusus, dalam setiap berbagai profesi, menyatakan bahwa setiap bidang profesi memiliki mufradat khusus dengan tata bahasa yang berbeda dengan metode khusus yang berbeda dengan profesi di bidang lain. Dalam hal ini, pertama kali adalah Bahasa Inggris untuk tujuan khusus, itu terjadi pada konferensi pertamanya pada tahun 1969.³ Kemudian bahasa dengan tujuan khusus adalah Bahasa Prancis, dan terakhir dalam bahasa Arab, konsep bahasa untuk tujuan khusus adalah konsep yang relatif baru. Sejak saat itu ia menjadi pelapor. Dapat dikatakan bahwa pengajaran bahasa untuk tujuan khusus direpresentasikan dalam sebuah “mata kuliah yang mata pelajaran dan programnya ditentukan, terutama, sesuai dengan analisis sebelumnya terhadap kebutuhan dan keinginan linguistik peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari desain mata kuliah, dimana fokusnya adalah pada kesepakatan komunikatif bersama, karena bahasa merupakan fenomena komunikatif yang terjadi dalam konteks sosial yang termasuk dalam bidang profesi, atau akademisi bagi komunikator, dengan kata lain: merupakan jenis pendidikan yang merepresentasikan pergeseran dari kebutuhan mendesak untuk melampaui kompetensi linguistik menjadi kompetensi komunikatif untuk tujuan tertentu, dan studi ini berubah untuk memenuhi kebutuhan akademis atau profesinya. Ini juga merupakan pandangan yang diarahkan bukan untuk menghasilkan bahasa tetapi untuk mengajarkannya dengan mempertimbangkan kebutuhan, alasan itulah mendorong adanya pembelajaran. Jadi tujuannya adalah untuk mendapatkan kemampuan menggunakan bahasa di bidang spesialisasi profesional.

³ - DR. Asamah Zaky assid Aly, *marjik fii ta’liim allughoh al arabiyah liaghrordhil khosh*, Riyadh 1438, hal. 13

Istilah “bahasa untuk tujuan khusus” merupakan variabel yang dapat digantikan oleh bahasa manapun di dunia, seperti Bahasa Prancis dengan tujuan khusus, Bahasa Inggris dengan tujuan khusus, Bahasa Arab dengan tujuan khusus, Bahasa Cina dengan tujuan khusus Bahasa Italia dengan tujuan khusus, dan lain lain.

Salah satu peneliti menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus adalah gerakan modern di bidang pengajaran bahasa Arab kepada penutur asing, yang telah dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia yang berkelanjutan, yang menciptakan bidang-bidang baru dalam kesejahteraan manusia yang memerlukan pengembangan penggunaan linguistik untuk melaksanakan tugas-tugas kebahasaan, yang pencapaiannya telah menjadi persyaratan penting dalam pengajaran bahasa. Penggunaannya telah dikaitkan dengan situasi yang terkait dengan bidang pengetahuan tertentu.⁴

Pengajaran bahasa untuk tujuan khusus, merupakan pengajaran khusus, baik isi atau al muhtawa maupun metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa.⁵ Pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa ini, ditentukan berdasarkan karakteristik peserta didik dan tujuan mereka untuk belajar bahasa Arab dengan situasi (konteks) di mana mereka akan menggunakannya.⁶ Yang perlu diperhatikan menurut Mahmud Asyit yaitu ciri khas penggunaan bahasa pada dua jurusan di berbagai bidang ilmu, atau mereka yang berpraktek profesi pribadi seperti wartawan, ahli hukum, dokter, dan lain-lain.⁷

Penulis mengamati bahwa buku buku Bahasa Arab untuk wisata atau Travelling itu, hanya sekedar berisi tentang mufradat yang digunakan ketika safar ke negeri orang lain, tetapi tidak memberikan metode pengajarannya dan bagaimana tahapan tahapan dalam mengajar Bahasa Arab Travelling, sehingga yang terjadi hanya

⁴ Abdel-Azim Sarri Abd Al-Ath Keterampilan ekspresi tertulis untuk anak-anak dari sekolah ramah di Republik Arab Mesir, Studi Arab dalam Pendidikan dan Psikologi, Arab Saudi, Vol. 22, Bagian 2, Februari, hal. (345-377)

⁵ *Tom Hutchinson · Alan Waters ... Principles of English for specific purposes* (Hutchinson and Waters, 1987), genre ... [Show full abstract] principles from a systemic functional perspective (Halliday and Hasan, 1989)

⁶ Mahmoud Ashari (1983) Mengajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus, Jurnal Arab Studi Linguistik, Institut Internasional Khartoum, Kulit 1, Edisi 2, hal.116. Definisi ini diambil dari Dr. Mahmoud Shari yang dikutip dari Munby, Jojn, Communicative Syllbus Dsigen (1988)

⁷ Mahmoud Isael Saleh (2003). Conference on the Preparation of Science in Teaching Arabic for Special Purposes, Sudan, the Arab Organization for Education, Culture and Science, Khartoum, Khartoum Dovi Institute, periode dari (4-6 / 2003), hal (32)

sekedar buku saku yang ketika safar jarang sekali digunakan, bahkan ketika ketemu dengan penduduk asli penutur bahasa tidak bisa berkomunikasi.^(8)

Dari uraian tersebut, penulis ingin menghadirkan konsep pengembangan buku ajar untuk traveling khususnya untuk calon jama ah Haji dan Umrah, dengan tujuan para wisatawan atau jama ah Haji dan Umroh tidak tersesat atau memberikan kenyamanan dalam perjalan atau dalam menjalankan ibadah.

KAJIAN PUSTAKA

Berbicara tentang pembelajaran bahasa arab dengan tujuan khusus, berbasis komunikatif wisata yang khususnya adalah haji dan umroh, maka dalam benak kita adalah kurikulum, RPS, penyusunan bahan ajar, media, metode, pendekatan, evaluasi dengan waktu yang ditentukan, dengan target pencapaian, hal itu tidak bisa diabaikan sebagai pendidik atau seorang pelaksana dalam pengajaran, kalau hal tersebut tidak direncanakan dengan matang maka akan mendapat hasil yang tidak maksimal. Menurut Nadzir seorang pendidik harus merencanakan materi yang akan disampaikan dan harus disampaikan yang menarik tidak membosankan kepada peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan inovatif kreatif dan efektif sesuai dengan target yang direncanakan.⁹

Penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa asing atau bahasa kedua dalam suatu bidang tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan bahasa arab tersebut , kemudian mencantumkan kosakata yang digunakan dalam bidang yang sama dengan bahasa tersebut.¹⁰

Menurut Mohammad Ali Syidzu menyatakan bahwa Pendekatan pendidikan bahasa ditentukan oleh persyaratan akademis atau profesional yang berbeda dalam tujuannya, konten dan metode pengajaran serta wasail at ta'limiyah yang berbeda ketika mata kuliah Pengajaran Bahasa.¹¹

8 - Mohammad Kholison & Abdullah syarif, al arabiyah lil safar (Arabic travelling) Malang 2017

9 - M. Nadzir. " Perencanaan pembelajaran berbasis karakter" jurnal Pendidikan agama Islam. Vol. 02, No. 02, 2013, 339

10 - DR. Asamah Zaky assid Aly, marjik fii ta'lim allughoh al arabiyah liaghrodhil khosh, Riyadh 1438, hal. 13

11 _ Muhammad Ali Sidu , Masaqoot ta'limul lughoh liaghrodhil khos, 2013, hal 16

Suatu jenis pendidikan bahasa Arab dilihat dari sifatnya untuk penutur bahasa lain. Adapun premis dasarnya adalah tujuan studi dan itu dibatasi oleh kebutuhan linguistik pelajar terkait dengan spesialisasi tertentu, dan memfokuskan konten dan komponennya dalam informasi yang pelajar ketahui dan yang tidak tahu bahasanya, dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan linguistik pelajar agar mampu menggunakan bahasa dalam interaksi pekerjaan. (*Rosyadi Ahmad Thoimah dan Mahmud Kamal annaqob 1997*).

Pendekatan khusus dari pendekatan pengajaran bahasa Arab, dengan fokus pada pelajar dan kebutuhannya, Situasi yang akan disajikan padanya, dan bahasa Arab digunakan di dalamnya.

Hal hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus *Tresvelling* khususnya Haji dan Umroh adalah sebagai berikut:

Pertama pengajaran Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus adalah kurikulum dan bukan rencana studi, dengan audiens peserta didik kebutuhan bahasa khusus, para pelajar adalah mereka fokus pada bahasa yang bertujuan khusus. *Kedua* pelajar bahasa Arab untuk Tujuan Khusus adalah dari kalangan pelajar yang hebat karena mereka sedang bekerja. *Ketiga* Pelajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus termasuk dalam bidang pengetahuan yang membutuhkan bidang bahasa, dan pola linguistik tertentu yang dimiliki oleh setiap bidang pengetahuan. *Keempat* Elemen rancangan kursus bahasa bertujuan khusus berdasarkan kebutuhan linguistik peserta didik, kebutuhan linguistik pelajar diperhatikan dalam kursus pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus pula. Dalam keterampilan bahasa tertentu yang relevan dengan tujuan profesional.¹²

Mengajar bahasa Arab untuk tujuan prosedural khusus dapat didefinisikan sebagai pembelajaran dalam Kursus kualitatif yang desainnya didasarkan pada kebutuhan linguistik sekelompok peserta didik yang termasuk dalam bidang pengetahuan berbeda dengan ciri-ciri linguistik dan pola linguistik tertentu. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberdayakan para peserta didik dengan keterampilan bahasa dan elemen-elemennya untuk meningkatkan kinerja komunikatif, profesional

12 _ DR. Asamah Zaky Al Sid Aly, Al Marji' fii ta'liim allughoh al arabiyah liaghrordh khoos, Riyadh 1438 H, hal. 18

akademis mereka, terutama pelaku pelaksan travelling atau Goide Travelling atau dalam istilah haji dan umroh sebagai Muthowwif jika berada di Makkah dan sebagai Muzawwir ketika di Madinah.

Istilah (specific Porposes) أغراض خاصة ini konotasinya sebagai berikut:¹³

1. Privasi motivasi siswa Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus adalah Diplomat ,kedokteran, Insinyur, Profesional, Perawat, dan pengusaha yang ingin berkomunikasi dengan orang Arab memiliki keinginan profesional dan fungsional yang berbeda dari motif akademis mahasiswa Asing Arab, dan kedua publik memiliki motif yang berbeda dari para pelajar bahasa Arab untuk tujuan umum.
2. Privasi Bahasa yang berasal dari bidang pengetahuan yang dimiliki siswa Ini membutuhkan penyediaan keseimbangan kosa kata dan struktur tertentu yang memenuhi komunikasi linguistik untuk kebutuhan siswa.
3. Kekhususan kompetensi linguistik berasal dari privasi kebutuhan linguistik peserta didik untuk menyelesaikan tugas profesional atau akademik mereka.
4. Merancang pengajaran kursus tujuan peserta didik dan kebutuhan linguistik mereka, yang membutuhkan desain pelajaran, kegiatan dan inspirasi yang dibutuhkan siswa.
5. Kekhususan metodologi untuk merancang kursus bahasa Arab untuk tujuan khusus, karena bervariasi, metodologi untuk merancang kursus ini pada kursus Bahasa Arab untuk Tujuan Hidup.

Mahmud memaparkan analisis panjang lebar tentang tahapan perkembangan pendidikan bahasa untuk tujuan khusus, setelah ia mengulas banyak referensi asing, dan berikut ini adalah penyebutan tahapan tersebut.

Tahapan - tahapan perkembangan pembelajaran bahasa untuk tujuan khusus adalah sebagai berikut¹⁴ :

13 _ ibid.

14 - محمود جلال الدين سليمان (٢٠١٠) تنمية مهارات التواصل الشفوي لأغراض أكاديمية خاصة لدى دارسي اللغة العربية الناطقين بغيرها، مرجع سابق، (ص. 79)

Tabapan pertama memilih buku yang tepat yang ditujukan untuk wisatawan, kemudian focus membangun program menganalisis linguistic dan bergantung pada apa yang sesuai untuk pendidikannya atau bagaimana latar belakang pendidikan siswa.

Tabapan kedua menganalisis sampel buku teks yang terkait dengan spesialisasi tertentu atas dasar bahwa bahasa di bidang teknik berbeda dari itu di bidang kedokteran, yang memberikan keseimbangan, dari kosa kata frekuensi yang tinggi - hal yang paling sulit yang mana aturan berfokus pada bidang bahasa dalam disiplin ilmu tertentu, dan mengesampingkan apa yang tidak dimiliki. Kaitannya dengan spesialisasi. Berdasarkan data tersebut, muncul konsep bahasa khusus dari program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk digunakan di tempat-tempat tertentu.

Tabapan ketiga prosesor berpindah dari analisis buku ke analisis wacana, menekankan yang penting adalah memperhatikan pemahaman makna, dan interaksi itu adalah suatu keharusan, bahwa itu terjadi di antara unit-unit makna, dan tingkat koherensi di antara mereka yang mengarah pada pemahaman teks yang sedang dibaca atau didengar. Dia memberikan tahap ini membutuhkan perhatian khusus terkait fungsi retorik dan konteks yang berbeda.

Tabapan keempat mengutamakan pada analisis fitur linguistik umum, dan analisis kebutuhan peserta didik dalam hal tujuan komunikasi, dan program penargetan siswa yang memenuhi syarat untuk menggunakan bahasa dalam bidang profesional tertentu, dan mengandalkan pengukuran kinerja dengan tingkat akurasi dan kefasihan.

Tahapan kelima didasarkan pada kebutuhan peserta didik, peduli dengan makna, dan peduli dengan strategi pendidikan dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ditujukan untuk kelancaran dan akurasi dalam bahasa yang komprehensif, dan konteks di mana bahasa itu diperoleh, Prosedur pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Ketertarikan dalam mengajar bahasa untuk Tujuan khusus dimulai pada tahun delapan puluhan abad kedua puluh.¹⁵ Sementara yang lain berkata: Baru-baru ini, sejak awal abad terakhir, tren ilmiah modern telah muncul yang menyerukan pengajaran dan pembelajaran bahasa untuk memperoleh keterampilan pelaporan khusus yang membantu mereka menggunakan bahasa ini di tempat dan waktu tertentu. Untuk menyelesaikan proses komunikasi dengan orang-orang yang berbicara bahasa ini dengan lancar.¹⁶

Contoh –contoh Qiro'an yang berhubungan dengan Travelling khususnya haji dan umroh :

Contoh Teks yang berhubungan dengan Travelling Umroh :

احمد من ماليزيا وهو مسافر الى مكة المكرمة للعمرة. وصل احمد مبكرا الى المطار, الطائرة متأخرة. ذهب احمد الى استراحة المطار وجلس ينتظر الطائرة القادمة من جدة.

وصلت الطائرة الآن, ارتدى احمد ملابس الاحرام واسرع الى الطائرة. ركب احمد الطائرة وجلس بالقرب من النافذة ثم فتح المصحف ليقراء القرآن الكريم.

الطائرة تطير الآن فوق مطار جدة ثم تهبط بسلام, ينزل احمد من الطائرة ثم يحمل حقيبته ويسرع الى صالة المطار.¹⁷

¹⁵ مختار الطاهر حسين. (٢٠١١). تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها في ضوء المناهج الحديثة. القاهرة: الدار العالية للنشر

¹⁶ - محمد يونس الامين. (٢٠٠٣). تعليم اللغة الفرنسية وتعلمها لأغراض خاصة. الخرطوم: ندوة تعليم اللغة العربية لأغراض خاصة، معهد الخرطوم الدولي للغة العربية.

¹⁷ - كتاب العربية للناشئين , جلد : 2 المملكة العربية السعودية , جمعية اقرأ الخيرية , الطبعة الاولى 1403 – 1983 م , ص : 15

Pembelajaran Qiro'an pada teks tersebut, tetap sebagaimana pembelajaran teks sebagaimana siswa pada umumnya, namun pada akhirnya penekanan fokus pada travelling, teks tersebut tidak sekedar diartikan dengan faham, akan tetapi harus ada tadribat yang mengarah pada tujuan khusus untuk pembelajar travelling yang bersangkutan. Pada intinya mengajarkan keterampilan bahasa tidak hanya satu keterampilan saja misalkan hanya terjemah, akan tetapi dari keempat maharoh harus diajarkan, karena semua dibutuhkan, misalkan maharotul istima' harus diterapi terus menerus hingga telinganya peka dan faham, bahkan harus kita sampaikan pula bahasa ammiyah nya kepada peserta didik.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Travelling perlu juga kita mengambil teori tadribatul anmaad, yaitu model pembelajaran menco "al babegho" seperti burung Beo, yang bisa menjawab dengan spontan ketika bertemu dengan orang, begitu juga para travelling harus bisa berbicara dengan spontan ketika bertemu penduduk asli yang mereka kunjungi. Ketika keterampilan Qiro'ah wal kitabah juga harus faham membaca teks yang berhubungan dengan Travelling seperti pengisian tiket pesawat, tiket naik Bus, dan lain lain yang berhubungan dengan travelling.

Setiap Pelajaran Qiro'ah, disamping meyodorkan mufrodat dalam teks, tentunya ada mufrodat yang berhubungan dengan teks tersebut, misalkan:

- dalam teks tersebut ada mufrodat : استراحة المطار, : ruang tunggu, ada juga : ruang kedatangan صالة المطار , dalam kata تهبط artinya landing, maka perlu kita hadirkan mufrodat اقلاع pemberangkatan pesawat.

Di Bandara : فى المطار

Permisi, Saudi Airlines/ Garuda, masuk dari mana ?	لو سمحت خطوط سعودية او غارودا من فين
Dari gate II	من باب ثانية
Tapi banyar dulu di Airport taxi dan executive taxi di sana	لكن. ادفع اول رسوم المطار / رسوم المغادرة هناك
Makasih	شكرا

Silakan, disana, berikan paspot tiket boarding card	من فضلك , هناك / شوف لى جواز سفر / تذكرة/ بطاقة ركب
Silakan	تفضل
Tolong kursi nomor satu	مقعد /جلوس رقم واحد, ارجوك
Kelas ekonomi	درجة ثانية
Silakan ke kiri atau ke kanan	على اليسار على اليمين تفضل
Pramugari melayani penumpang dan musafir	المضيفة نعمل لخدمة ركاب ومسافرين

KESIMPULAN

Itulah gambaran mufrodat yang perlu disampaikan ketika kita sedang mengajar bahasa arab dengan tujuan khusus, tentunya masih banyak yang perlu dikembangkan karena setiap mufrodat selalu mengalami perubahan dan perkembangan mungkin berubah dari fusha ke amiyah atau penambahan mufrodat karena zaman yang berubah, namundemikian ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran kepada guru atau penyusun buku bahan ajar untuk pembelajaran bahasa arab dengan tujuan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Proses Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Indonesia, <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/proses-masuk-dan-berkembangnya-agama-islam-di-indonesia-3399/>
2. Abdel-Azim Sarri Abd Al-Ath Keterampilan ekspresi tertulis untuk anak-anak dari sekolah ramah di Republik Arab Mesir, Studi Arab dalam Pendidikan dan Psikologi, Arab Saudi, Vol. 22, Bagian 2, Riyadh 1438 H.
3. *Tom Hutchinson · Alan Waters* ... Principles of English for specific purposes (Hutchinson and *Waters*, 1987), genre ... [Show full abstract] principles from a systemic functional perspective (Halliday and Hasan, *1989*).
4. Mahmoud Ashari (1983) Mengajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus, Jurnal Arab Studi Linguistik, Institut Internasional Khartoum, Kulit 1, Edisi 2,

- hal.116. Definisi ini diambil dari Dr. Mahmoud Shari yang dikutip dari Munby, John, Communicative Syllabus Design (1988).
5. Mahmoud Isael Saleh (2003). Conference on the Preparation of Science in Teaching Arabic for Special Purposes, Sudan, the Arab Organization for Education, Culture and Science, Khartoum, Khartoum Dovi Institute, periode dari (4-6 / 2003).
 6. Mohammad Kholison & Abdullah syarif, al arabiyah lil safar (Arabic travelling) Malang 2017.
 7. M. Nadzir. “Perencanaan pembelajaran berbasis karakter” jurnal Pendidikan agama Islam. Vol. 02, No. 02, 2013, 339.
 8. Muhammad ali sidu , masaqoot ta’limul lughoh liaghrordhil khos, Riyadh 2013

المراجع العربية

- 1- محمود جلال الدين سليمان (٢٠١٠) تنمية مهارات التواصل الشفوي لأعراض أكاديمية خاصة لدى دارسي اللغة العربية الناطقين بغيرها, مرجع سابق, (ص, 79)
- 2- د. أسامة زكي السيد علي, المرجع في تعليم اللغة العربية لأغراض خاصة , مركز الملك عبد الله بن عبد العزيز الدولي لخدمة اللغة العربية, 1438 هجرية
- 3- مختار الطاهر حسين. (٢٠١١). تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها في ضوء المناهج الحديثة. القاهرة: الدار العالية للنشر
- 4- محمد يونس الامين. (٢٠٠٣). تعليم اللغة الفرنسية وتعلمها لأغراض خاصة. الخرطوم: ندوة تعليم اللغة العربية لأغراض خاصة, معهد الخرطوم الدولي للغة العربية.
- 5- كتاب العربية للناشئين , جلد : 2 المملكة العربية السعودية ,جمعية اقرأ الخيرية, الطبعة الاولى 1403 – 1983 م , ص : 15